

# **Pengaruh Kualitas Sistem Akuntansi terhadap Pengendalian Internal dalam Rangka Pemasaran Berkelanjutan: Studi Kasus pada Industri Retail di Provinsi Jawa Barat**

**Ari Purwanti<sup>1</sup>**

Universitas Dian Nusantara  
[ari.purwanti@undira.ac.id](mailto:ari.purwanti@undira.ac.id)

**Rendy. C. E. Pesiwarissa<sup>2</sup>**

USWIM Nabire  
[rencars17@gmail.com](mailto:rencars17@gmail.com)

**Siti Nuridah<sup>3</sup>**

Universitas Pertiwi  
[siti.nuridah@pertiwi.ac.id](mailto:siti.nuridah@pertiwi.ac.id)

**Andika Isma<sup>4</sup>**

Universitas Negeri Makassar  
[andika.isma@unm.ac.id](mailto:andika.isma@unm.ac.id)

**Andri Ardhiyansyah<sup>5</sup>**

Universitas Nusa Putra  
[andri.ardhiyansyah@nusaputra.ac.id](mailto:andri.ardhiyansyah@nusaputra.ac.id)

## **ABSTRAK**

Studi penelitian ini menyelidiki pengaruh kualitas sistem akuntansi terhadap praktik pengendalian internal dalam konteks pemasaran berkelanjutan di industri ritel di Provinsi Jawa Barat. Tujuannya adalah untuk mendapatkan wawasan tentang hubungan antara kualitas sistem akuntansi dan pengendalian internal dan memahami bagaimana faktor-faktor ini berkontribusi terhadap inisiatif pemasaran berkelanjutan. Pendekatan studi kasus diadopsi, dan data dikumpulkan dari 150 perusahaan ritel yang beroperasi di Provinsi Jawa Barat. Temuan menunjukkan adanya hubungan positif antara kualitas sistem akuntansi dan praktik pengendalian internal. Secara khusus, akurasi data, ketepatan waktu, kelengkapan, keamanan, dan integrasi ditemukan secara signifikan mempengaruhi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan praktik pemantauan. Hasil ini menyoroti pentingnya investasi dalam kualitas sistem akuntansi untuk meningkatkan mekanisme pengendalian internal dalam mendukung upaya pemasaran yang berkelanjutan. Implikasi dari temuan ini bagi perusahaan ritel yang ingin mengintegrasikan praktik pemasaran berkelanjutan juga dibahas.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Pengendalian Internal, Pemasaran Berkelanjutan

### ABSTRACT

*This research study investigates the influence of accounting system quality on internal control practices in the context of sustainable marketing in the retail industry in West Java Province. The aim is to gain insights into the relationship between accounting system quality and internal control and understand how these factors contribute to sustainable marketing initiatives. A case study approach was adopted, and data were collected from 150 retail companies operating in West Java Province. The findings indicate a positive relationship between accounting system quality and internal control practices. Specifically, data accuracy, timeliness, completeness, security, and integration were found to significantly influence control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring practices. These results highlight the importance of investing in accounting system quality to enhance internal control mechanisms in supporting sustainable marketing efforts. The implications of these findings for retail companies seeking to integrate sustainable marketing practices are also discussed.*

*Keyword: Accounting System, Internal Control, Sustainable Marketing.*

### PENDAHULUAN

Pemasaran berkelanjutan adalah topik yang semakin penting dalam literatur, karena semakin banyak bukti tentang bagaimana upaya-upaya keberlanjutan memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan (Martin & Schouten, 2011). Pemasaran berkelanjutan adalah cara untuk menyeimbangkan faktor ekonomi dan lingkungan melalui barang dan sistem produksi yang inovatif (Dyck & Manchanda, 2021). Pemasaran berkelanjutan adalah cara untuk mengatur aktivitas pasar perusahaan dalam ruang ekologi yang terbatas (Font & McCabe, 2017). Pemasaran berkelanjutan dicirikan oleh fokusnya pada pencapaian tujuan organisasi dan memuaskan permintaan pelanggan sambil juga mempertimbangkan kebutuhan generasi mendatang (Phiri, 2020). Mengajarkan pemasaran berkelanjutan merupakan upaya yang menantang karena kompleksitas konseptual pemasaran berkelanjutan dan kelangkaan sumber daya pengajaran tentang hal ini (Markley Rountree & Koernig, 2015). Namun, ada beberapa pendekatan untuk menjawab tantangan dalam mengajarkan pemasaran berkelanjutan, seperti menggunakan penelitian mahasiswa untuk mengintegrasikan konsep-konsep keberlanjutan ke dalam pedagogi pemasaran tradisional (Markley Rountree & Koernig, 2015). Pemasaran berkelanjutan tidak terbatas pada kebutuhan pribadi dan interpersonal, tetapi meluas ke arah kebutuhan generasi mendatang (Dyck & Manchanda, 2021). Perusahaan perlu mempertimbangkan bahwa keberlanjutan tidak lagi menjadi komponen variabel dari keunggulan kompetitif, tetapi telah menjadi persyaratan yang diperlukan (Frederick et al., 2022; Khourouh et al., 2020; Syapsan, 2019). Prioritas utama dalam pemasaran berkelanjutan modern adalah memberikan nilai yang berkelanjutan kepada pelanggan (Medvedeva et al., 2021). Pemasaran berkelanjutan bukan hanya sebuah taktik pemasaran, tetapi juga merupakan tujuan utama bagi para akademisi dan praktisi (Martin & Schouten, 2011; Olazo, 2023). Pemasaran berkelanjutan adalah cara bagi perusahaan untuk menjadi lebih ramah lingkungan dan masyarakat, yang merupakan sarana untuk mencapai daya saing yang lebih besar (Dyck & Manchanda, 2021; Font & McCabe, 2017; Martin & Schouten, 2011). Perusahaan harus peka terhadap dampak buruk kegiatan bisnis terhadap lingkungan dan menyadari tanggung jawab mereka terhadap lingkungan (Kyal et al., 2022).

Pengendalian internal merupakan aspek penting dalam pemasaran berkelanjutan. Strategi pemasaran berkelanjutan bertujuan untuk memberikan manfaat jangka panjang dalam dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan (Kowalska, 2020). Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa kegiatan pemasaran mereka selaras dengan tujuan keberlanjutan mereka. Pengendalian internal adalah proses yang membantu perusahaan mencapai tujuan mereka dengan memastikan bahwa operasi mereka mematuhi hukum dan peraturan yang relevan, menjaga aset, dan memelihara catatan keuangan yang akurat (Oana, 2014). Sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu perusahaan mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang terkait dengan kegiatan pemasaran mereka. Selarasnya, pengendalian internal dapat membantu perusahaan memastikan bahwa pesan pemasaran mereka akurat dan tidak menyesatkan konsumen. Hal ini juga dapat membantu perusahaan memastikan bahwa produk mereka aman dan tidak membahayakan lingkungan (Kyal et al., 2022; Mandal, 2022). Pengendalian internal juga dapat membantu perusahaan memantau kegiatan pemasaran mereka dan memastikan bahwa mereka mematuhi hukum dan peraturan yang relevan. Perusahaan dapat menggunakan pengendalian internal untuk memastikan bahwa kegiatan pemasaran mereka tidak melanggar peraturan lingkungan atau undang-undang ketenagakerjaan (Dyck & Manchanda, 2021). Pengendalian internal merupakan aspek penting dari pemasaran yang berkelanjutan. Hal ini membantu perusahaan memastikan bahwa kegiatan pemasaran mereka selaras dengan tujuan keberlanjutan mereka, mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang terkait dengan kegiatan pemasaran mereka, dan mematuhi hukum dan peraturan yang relevan (Phiri, 2020).

Pengendalian internal merupakan aspek penting dalam pemasaran yang berkelanjutan di Global dan Domestik. Artikel (Ostapchuk et al., 2023) menunjukkan bahwa faktor internal yang berpengaruh pada aktivitas pemasaran dan alat pemasaran "4R" penting dalam mengelola risiko pemasaran untuk pembangunan berkelanjutan. Tahapan utama manajemen risiko pemasaran meliputi analisis dan identifikasi, penilaian kualitatif dan kuantitatif, pengendalian risiko, dan pengembangan seperangkat keputusan manajemen untuk meminimalkan atau menghindari risiko yang timbul dalam proses kegiatan pemasaran.

Studi (Li et al., 2021) tentang daya saing perusahaan real estate besar dari perspektif pembangunan berkelanjutan menemukan bahwa kemampuan manajemen dan operasi, kemampuan sumber daya manusia, dan kemampuan inovasi memainkan peran positif dalam daya saing perusahaan real estate besar. Kemampuan manajemen dan operasi memainkan peran perantara antara sumber daya manusia dan peningkatan daya saing. Sumber modal perusahaan real estat memainkan peran perantara antara nama merek dan peningkatan daya saing. Studi (Mbarek & Baeshen, 2019) pada churn pelanggan telekomunikasi dan niat loyalitas menemukan bahwa penilaian kontrol kualitas layanan sangat penting untuk mengidentifikasi pengaruh dan mengevaluasi persaingan internal dan eksternal dalam industri. Hal ini membantu membangun loyalitas pelanggan dan memberikan perjanjian perdagangan yang sehat dan berkelanjutan.

Artikel (Chen & Chang, 2010) tentang pengembangan saluran pemasaran asuransi jiwa menunjukkan bahwa inovasi model saluran pemasaran asuransi jiwa telah menjadi konten penting untuk mempromosikan strategi pemasaran asuransi jiwa untuk terus maju untuk individualisasi dan diversifikasi dan pengembangan industri asuransi jiwa yang berkelanjutan.

Hal ini diperlukan untuk memperkuat kontrol perilaku internal, menyempurnakan mekanisme regulasi pasar, dan memberikan perhatian yang lebih besar pada regulasi organisasi industri. Studi kasus (Wittmer et al., 2015) mengenai Bahia Aventuras, sebuah perusahaan ekowisata di Kosta Rika, menyoroti pentingnya sistem pengendalian internal untuk manajemen keuangan dan mencapai kesuksesan yang berkelanjutan, baik secara finansial maupun lingkungan. Pendirinya tidak memiliki pelatihan bisnis dan menghadapi tantangan internal dan eksternal.

Hubungan antara kualitas sistem akuntansi dan pengendalian internal pemasaran berkelanjutan adalah topik yang menarik. Salah satu studi (Nusa, 2021) meneliti kualitas sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal di PT Nusantara Jaya Sentosa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem administrasi telah berubah dari sistem manual menjadi sistem terkomputerisasi yang menghasilkan output yang berguna bagi setiap pengguna informasi. Hal ini dibuktikan dengan semua komponen yang dibutuhkan untuk mendukung sistem yang valid telah dimiliki oleh PT Nusantara Jaya Sentosa, dan terdapat unsur pengendalian internal.

Penelitian lain (Mulyati et al., 2021) meneliti tentang pengaruh standar akuntansi pemerintahan, kualitas sumber daya manusia, efektivitas sistem pengendalian intern, dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian ketiga (Jianu et al., 2015) menciptakan indeks komunikasi keberlanjutan untuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Bukares untuk periode 2008-2009, selama krisis keuangan, yang berusaha untuk menunjukkan kesadaran akan saat-saat sulit dan penggunaan komunikasi. Kemudian, berdasarkan relevansi model informasi akuntansi, mereka mempelajari hubungan antara indeks komunikasi keberlanjutan dan harga saham, pada dasarnya pengaruhnya terhadap kinerja masa depan perusahaan. Analisis regresi menekankan pengaruh positif dari indeks komunikasi keberlanjutan terhadap harga saham.

Meskipun penelitian-penelitian tersebut tidak secara langsung membahas hubungan antara kualitas sistem akuntansi dan pengendalian internal pemasaran berkelanjutan, namun penelitian-penelitian tersebut memberikan wawasan tentang pentingnya sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan komunikasi keberlanjutan untuk kualitas laporan keuangan dan kinerja masa depan perusahaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi dan pengendalian internal yang berkualitas tinggi dapat berkontribusi pada praktik pemasaran berkelanjutan, yang dapat menghasilkan kinerja keuangan dan komunikasi keberlanjutan yang lebih baik.

Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi terpadat di Indonesia dan memiliki perekonomian yang beragam, dengan pertanian, manufaktur, dan jasa sebagai sektor utama. Industri ritel memainkan peran penting dalam perekonomian, berfungsi sebagai jembatan antara produsen dan konsumen. Dengan meningkatnya persaingan dan berkembangnya preferensi konsumen, perusahaan ritel menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan posisi pasar dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Sebuah studi menganalisis keunggulan kompetitif daerah dari sektor pertanian sebagai sektor unggulan di Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat, dan menemukan bahwa sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan

di Kabupaten Garut memiliki keunggulan kompetitif, tetapi belum didukung secara struktural di Provinsi Jawa Barat (Warlina et al., 2023).

Studi lain menganalisis implementasi organisasi pembelajaran di instansi pemerintah dan swasta di beberapa kota di Provinsi Jawa Barat, termasuk Kota Bandung, Kabupaten Garut, Kabupaten Purwakarta, dan Kabupaten Subang. Studi tersebut menemukan bahwa implementasi organisasi pembelajaran di instansi pemerintah dan swasta telah dilaksanakan dengan baik, namun masih terdapat beberapa hal penting yang masih perlu dioptimalkan pelaksanaannya, seperti melatih pegawai untuk terus belajar dan memperkuat sistem komunikasi atasan dan bawahan (Listiani et al., 2022).

Penelitian ketiga berfokus pada usaha kecil di sektor ritel garmen di pasar tradisional Bandung, Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji Model Kewirausahaan Strategis Proses Input-Output pada usaha kecil dengan melibatkan Teori Berbasis Pengetahuan Perusahaan dan Teori Penciptaan Tindakan Kewirausahaan. Penelitian ini menemukan bahwa Infrastruktur Manajemen Pengetahuan, Proses Manajemen Pengetahuan, dan Orientasi Kewirausahaan merupakan input strategis dalam proses membangun kapabilitas usaha kecil (Purnomo et al., 2017).

Studi lain meneliti perkembangan koperasi dan usaha mikro di Provinsi Jawa Barat dan bagaimana mereka dapat bersaing di era industri 4.0. Studi tersebut menemukan bahwa dari 24.048 koperasi dan usaha mikro-kecil di Jawa Barat, 37,40% diklasifikasikan sebagai tidak aktif, yang mengindikasikan bahwa koperasi dan usaha mikro-kecil belum dapat bersaing dengan badan usaha lainnya, terutama dalam penggunaan teknologi internet sebagai ciri utama era industri 4.0. Studi ini menyarankan agar koperasi dan masyarakat sipil di Provinsi Jawa Barat perlu menyesuaikan diri dengan era industri 4.0 dengan berfokus pada peningkatan kualitas manajerial, produk dan layanan, penggunaan teknologi digital, peningkatan kerja sama dengan perbankan, peningkatan modal usaha, membangun jaringan yang kuat dengan pemerintah, peningkatan kualitas kerja sama antar koperasi dan usaha mikro kecil di ASEAN, dan peningkatan kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan wisatawan dalam rangka memperbaiki mitigasi bencana (Kader et al., 2022).

Kesimpulannya, industri ritel di Provinsi Jawa Barat menghadapi tantangan terkait penggunaan teknologi digital dan perlunya peningkatan kualitas manajerial, produk dan layanan, serta kolaborasi dengan sektor lain. Namun, penelitian yang secara khusus berfokus pada industri ritel di Provinsi Jawa Barat masih terbatas, dan diperlukan lebih banyak penelitian untuk memahami sepenuhnya perkembangan dan tantangan sektor ini.

Salah satu aspek kunci yang berkontribusi terhadap kesuksesan mereka adalah efektivitas sistem pengendalian internal, yang memastikan keandalan pelaporan keuangan dan melindungi aset. Sistem pengendalian internal yang efektif sangat penting untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam operasi keuangan. Dalam beberapa tahun terakhir, semakin banyak pihak yang menyadari pentingnya praktik-praktik berkelanjutan dalam operasi bisnis. Pemasaran berkelanjutan, yang mengintegrasikan dimensi lingkungan, sosial, dan ekonomi, telah muncul sebagai pendekatan strategis bagi perusahaan untuk memenuhi permintaan konsumen sekaligus melestarikan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Pendekatan ini melibatkan penggabungan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam

strategi pemasaran, pengembangan produk, manajemen rantai pasokan, dan keterlibatan pelanggan.

Dalam konteks ini, kualitas sistem akuntansi perusahaan ritel menjadi sangat penting. Sistem akuntansi memberikan dasar untuk pelaporan keuangan dan proses pengambilan keputusan. Sistem akuntansi yang berkualitas tinggi memastikan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu, pengendalian internal yang andal, dan pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif. Sangat penting untuk menguji pengaruh kualitas sistem akuntansi terhadap pengendalian internal dalam konteks spesifik pemasaran berkelanjutan di industri ritel.

## **KAJIAN LITERATUR**

### ***Pemasaran Berkelanjutan***

Pemasaran berkelanjutan adalah bidang baru yang berfokus pada promosi produk dan layanan yang ramah lingkungan dan menjadi kekayaan literatur. Tinjauan literatur dari tahun 2011 menemukan bahwa pemasaran berkelanjutan berdampak positif pada manusia dan lingkungan (Goyal et al., 2013). Namun, ketersediaan produk berkelanjutan di pasar masih kurang, dan pemasar sering kali mematok harga yang tinggi untuk produk tersebut. Konsumen juga merasa sulit untuk membedakan antara produk berkelanjutan dan produk biasa (Yadav & Sondhi, 2023).

Pemasaran berkelanjutan adalah bidang multidisiplin yang melibatkan berbagai strategi dan alat untuk mempromosikan produk dan layanan yang ramah lingkungan. Tinjauan literatur menunjukkan bahwa pemasaran berkelanjutan bermanfaat bagi konsumen dan juga pemasar. Pemasaran berkelanjutan adalah pendekatan strategis yang mengintegrasikan dimensi lingkungan, sosial, dan ekonomi ke dalam praktik pemasaran. Pendekatan ini berfokus pada pemenuhan kebutuhan konsumen sekaligus mengatasi masalah sosial dan lingkungan (Bryła et al., 2022; Rovira et al., 2022). Pemasaran berkelanjutan melibatkan pengembangan dan promosi produk dan layanan yang memiliki dampak lingkungan minimal, bertanggung jawab secara sosial, dan menciptakan nilai ekonomi jangka panjang. Hal ini mengharuskan perusahaan untuk mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan di seluruh rantai nilai, mulai dari pengadaan bahan baku hingga akhir siklus hidup produk (Kumari et al., 2022).

### ***Kualitas Sistem Akuntansi***

Kualitas sistem akuntansi merupakan faktor penting yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi dan kinerja keuangan perusahaan. Kualitas sistem akuntansi merupakan faktor penting yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi dan kinerja keuangan perusahaan (Bachmid, 2016). Tinjauan literatur menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang efisien memastikan bahwa semua tingkat manajemen mendapatkan informasi yang cukup, memadai, relevan, dan benar untuk perencanaan dan pengendalian kegiatan organisasi bisnis (Gofwan, 2022). Selain itu, adopsi IFRS dapat membawa keseragaman dalam pelaporan keuangan perusahaan di tingkat global. Penelitian di masa depan harus fokus pada eksplorasi peran kreativitas dalam pendidikan akuntansi dan dampak dari teknologi yang sedang berkembang terhadap kualitas sistem akuntansi (Hla & Teru, 2015).

Kualitas sistem akuntansi mengacu pada karakteristik dan atribut dari sistem informasi akuntansi organisasi yang memungkinkan dihasilkannya informasi keuangan yang andal,

relevan, dan tepat waktu untuk tujuan pengambilan keputusan dan pelaporan (Enomoto, 2020). Sistem akuntansi yang berkualitas tinggi memastikan integritas data keuangan, keakuratan perhitungan, dan kepatuhan terhadap prinsip dan standar akuntansi (Abdul & Abdullah, 2022).

### ***Pengendalian Intern***

Pengendalian internal merupakan aspek fundamental dari tata kelola organisasi, yang dirancang untuk memastikan pencapaian tujuan, manajemen risiko yang efektif, dan keandalan pelaporan keuangan. Pengendalian internal mencakup kebijakan, prosedur, dan mekanisme yang diterapkan oleh organisasi untuk memberikan keyakinan memadai mengenai pencapaian efisiensi operasional, kepatuhan terhadap peraturan, dan pengamanan aset (Rittenberg, 2013).

Pengendalian internal adalah aspek penting dari sistem informasi akuntansi yang memastikan pencapaian tujuan dan kinerja operasional. Pengendalian internal merupakan aspek penting dari sistem informasi akuntansi yang memastikan pencapaian tujuan dan kinerja operasional (Hla & Teru, 2015). Tinjauan literatur menunjukkan bahwa efisiensi Sistem Informasi Akuntansi pada ukuran kinerja sangat penting bagi bisnis dan organisasi untuk meningkatkan efisiensi bisnis mereka dan meningkatkan daya saing (Bengtsson, 2021; Gofwan, 2022). Selain itu, kreativitas sangat penting bagi mahasiswa dan lulusan akuntansi untuk berhasil dalam lingkungan yang sangat kompleks dan tidak pasti (Bachmid, 2016). Penelitian di masa depan harus fokus pada eksplorasi hubungan yang kompleks antara kualitas laba dan adopsi IFRS dan mengidentifikasi strategi yang efektif untuk meningkatkan pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi (Enomoto, 2020).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif (Creswell, 2013). Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman, perspektif, dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan ritel di Provinsi Jawa Barat. Analisis kuantitatif akan mendukung temuan kualitatif dengan menyediakan data statistik dan ukuran hubungan antara kualitas sistem akuntansi dan pengendalian internal.

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Beberapa perusahaan ritel di Provinsi Jawa Barat akan dipilih sebagai subjek kasus. Strategi ini memungkinkan analisis yang komprehensif mengenai pengaruh kualitas sistem akuntansi terhadap pengendalian internal dalam berbagai konteks ritel. Pendekatan studi kasus memungkinkan pemeriksaan situasi kehidupan nyata dan menyediakan data yang kaya dan kontekstual untuk analisis.

Pemilihan perusahaan kasus akan didasarkan pada purposive sampling, dengan mempertimbangkan keragaman bisnis ritel di Provinsi Jawa Barat. Sampel akan mencakup perusahaan ritel besar dan kecil, yang mewakili sub-sektor yang berbeda dalam industri ritel. Pendekatan ini memastikan representasi yang luas dari industri dan memungkinkan pemahaman yang komprehensif tentang pengaruh kualitas sistem akuntansi terhadap praktik pengendalian internal.

Kuesioner survei dikembangkan untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai kualitas sistem akuntansi, praktik pengendalian internal, dan inisiatif pemasaran berkelanjutan di dalam perusahaan ritel. Kuesioner akan didistribusikan kepada sampel yang lebih besar dari

karyawan di berbagai departemen di dalam perusahaan-perusahaan kasus. Tanggapan survei akan dikumpulkan secara elektronik untuk memastikan pengumpulan dan analisis data yang efisien.

Data kuantitatif dari survei akan dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (Ghozali, 2018). Statistik deskriptif akan dihitung untuk meringkas tanggapan dan karakteristik demografis para peserta. Uji statistik analisis regresi, dan analisis faktor, akan dilakukan untuk menguji hubungan antara kualitas sistem akuntansi, praktik pengendalian internal, dan pemasaran yang berkelanjutan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sampel penelitian ini terdiri dari 150 perusahaan ritel yang beroperasi di Provinsi Jawa Barat. Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki ukuran yang bervariasi, dengan 60% dikategorikan sebagai usaha kecil (kurang dari 50 karyawan), 30% sebagai usaha menengah (50-200 karyawan), dan 10% sebagai usaha besar (lebih dari 200 karyawan). Mayoritas perusahaan beroperasi di sub-sektor fesyen dan pakaian jadi (45%), diikuti oleh elektronik dan peralatan rumah tangga (30%), dan bahan makanan dan supermarket (25%). Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki rata-rata 10 tahun pengalaman di industri ritel.

Tabel 1 menyajikan statistik deskriptif untuk variabel-variabel yang menarik dalam penelitian ini. Nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan maksimum dilaporkan untuk kualitas sistem akuntansi, praktik pengendalian internal, dan inisiatif pemasaran yang berkelanjutan.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Standar Deviasi	Min	Max
Kualitas Sistem Akuntansi	4.25	0.72	2.50	5.00
Pengendalian Intern	4.20	0.80	2.50	5.00

Sumber : Hasil Olah Data (2023)

Analisis regresi sederhana dilakukan untuk menilai dampak dari kualitas sistem akuntansi terhadap setiap komponen pengendalian internal dengan tetap mengendalikan variabel pengganggu yang potensial. Hasil analisis regresi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Regresi Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.961	3.137		2.538	.013
	Kualitas Sistem informasi	.640	.081	.695	7.864	.000

a. Dependent Variable: Pengendalian Intern

Sumber : Hasil Olah Data (2023)

Analisis regresi mengkonfirmasi bahwa kualitas sistem akuntansi secara signifikan mempengaruhi praktik pengendalian internal ( $\beta = 0,695$ ,  $\text{sig} < 0,00$ ). Tingkat akurasi data yang lebih tinggi ketepatan waktu, kelengkapan, keamanan, dan integrasi dikaitkan dengan lingkungan pengendalian yang lebih kuat. Demikian pula, akurasi data, ketepatan waktu, dan kelengkapan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap aktivitas pengendalian. Tingkat akurasi data yang lebih tinggi dan kelengkapan juga terkait dengan praktik pemantauan yang lebih baik. Model regresi menjelaskan sejumlah besar varians dalam setiap komponen pengendalian internal, dengan nilai R-squared berkisar antara 0,50 hingga 0,65.

### ***Pembahasan***

Temuan penelitian ini memberikan bukti empiris yang mendukung pengaruh kualitas sistem akuntansi terhadap praktik pengendalian internal dalam konteks pemasaran berkelanjutan dalam industri ritel di Provinsi Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kualitas sistem akuntansi yang lebih tinggi, termasuk akurasi data, ketepatan waktu, kelengkapan, keamanan, dan integrasi, berhubungan dengan sistem pengendalian internal yang lebih kuat.

Temuan-temuan ini menyoroti pentingnya berinvestasi dalam kualitas sistem akuntansi sebagai sarana untuk mempromosikan praktik pemasaran yang berkelanjutan dalam industri ritel. Dengan memastikan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu, perusahaan ritel dapat mengelola operasi mereka dengan lebih baik, membuat keputusan yang tepat, dan mempertahankan kontrol atas inisiatif pemasaran berkelanjutan mereka.

Penting untuk diketahui bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Temuan-temuan ini didasarkan pada sampel spesifik dari Provinsi Jawa Barat dan mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh industri ritel. Selain itu, hasil penelitian ini didasarkan pada data yang dilaporkan sendiri, yang mungkin memiliki bias respon. Penelitian di masa depan dapat memperluas penelitian ini dengan menyertakan sampel yang lebih besar dan lebih beragam untuk meningkatkan kemampuan generalisasi temuan.

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh (Reswari & Nazir, 2022), ditemukan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan, good public governance, dan sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, penelitian ini dilakukan secara khusus pada Kementerian Ketenagakerjaan dan bukan pada pemasaran berkelanjutan. Oleh karena itu, penting untuk diperhatikan bahwa hasil penelitian ini mungkin tidak dapat langsung diterapkan pada hubungan antara kualitas sistem akuntansi dan pengendalian internal dalam konteks pemasaran berkelanjutan.

Secara umum, kualitas sistem akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal dalam konteks pemasaran berkelanjutan. Penelitian yang dilakukan oleh (Sriyono, 2020) menemukan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Selain itu, penelitian tersebut juga menemukan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal dalam konteks pemasaran berkelanjutan (JAFAR, 2021; Phiri, 2020). Namun, penting untuk dicatat bahwa penelitian lebih lanjut mungkin diperlukan untuk

secara khusus menyelidiki hubungan antara kualitas sistem akuntansi dan pengendalian internal dalam konteks pemasaran berkelanjutan.

## **PENUTUP**

Studi penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh kualitas sistem akuntansi terhadap praktik pengendalian internal dalam konteks pemasaran berkelanjutan dalam industri ritel di Provinsi Jawa Barat. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga tentang hubungan antara faktor-faktor ini dan menyoroti pentingnya kualitas sistem akuntansi dalam mempromosikan pengendalian internal yang efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kualitas sistem akuntansi yang lebih tinggi, termasuk akurasi data, ketepatan waktu, kelengkapan, keamanan, dan integrasi, berkontribusi pada praktik pengendalian internal yang lebih kuat. Perusahaan yang memprioritaskan aspek-aspek kualitas sistem akuntansi ini lebih cenderung memiliki lingkungan pengendalian yang kuat, aktivitas pengendalian yang dilaksanakan dengan baik, penilaian risiko yang efektif, informasi dan komunikasi yang efisien, dan mekanisme pemantauan yang lebih baik. Temuan-temuan ini menekankan peran penting kualitas sistem akuntansi dalam mendukung inisiatif pemasaran yang berkelanjutan dalam industri ritel.

Implikasi dari temuan ini cukup signifikan bagi perusahaan-perusahaan ritel di Provinsi Jawa Barat dan sekitarnya. Dengan berinvestasi dalam meningkatkan sistem akuntansi mereka, perusahaan dapat meningkatkan mekanisme kontrol internal dan mengelola data terkait keberlanjutan dengan lebih baik. Informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu memfasilitasi pengambilan keputusan yang tepat, pelaporan yang transparan, dan komunikasi yang efektif di dalam organisasi. Memperkuat praktik pengendalian internal berkontribusi pada keberhasilan implementasi inisiatif pemasaran berkelanjutan, mempromosikan tanggung jawab lingkungan dan sosial.

Penting untuk dicatat bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Temuan-temuannya didasarkan pada sampel spesifik perusahaan ritel di Provinsi Jawa Barat, yang dapat membatasi generalisasi. Selain itu, penelitian ini bergantung pada data yang dilaporkan sendiri, yang mungkin dapat menimbulkan bias respons. Penelitian di masa depan harus mempertimbangkan untuk memperluas ukuran dan cakupan sampel untuk meningkatkan kemampuan generalisasi temuan.

Kesimpulannya, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya kualitas sistem akuntansi dalam membentuk praktik pengendalian internal dan mendukung inisiatif pemasaran yang berkelanjutan di industri ritel. Dengan memahami dan menangani faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas sistem akuntansi, perusahaan dapat meningkatkan mekanisme pengendalian internal mereka dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul, G. F., & Abdullah, M. (2022). Adoption of International Financial Reporting Standard: A Literature Review. *American Journal of Economics and Business Innovation*, 1(3), 36–43.
- Bachmid, F. S. (2016). The effect of accounting information system quality on accounting information quality. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6.
- Bengtsson, M. M. (2021). Determinants of de jure adoption of international financial reporting

- standards: a review. *Pacific Accounting Review*, 34(1), 156–173.
- Bryła, P., Chatterjee, S., & Ciabiada-Bryła, B. (2022). The Impact of Social Media Marketing on Consumer Engagement in Sustainable Consumption: A Systematic Literature Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(24), 16637.
- Chen, M. S., & Chang, P. L. (2010). Distribution channel strategy and efficiency performance of the life insurance industry in Taiwan. *Journal of Financial Services Marketing*, 15, 62–75.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Desain: Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, Dan Mixed (Edisi Ketii)*. Yogyakarta.
- Dyck, B., & Manchanda, R. V. (2021). Sustainable marketing based on virtue ethics: Addressing socio-ecological challenges facing humankind. *AMS Review*, 11, 115–132.
- Enomoto, M. (2020). Cross-Country Research on Earnings Quality: A Literature Review and Future Opportunities. *The Japanese Accounting Review*, 10(1), 1–26.
- Font, X., & McCabe, S. (2017). Sustainability and marketing in tourism: Its contexts, paradoxes, approaches, challenges and potential. *Journal of Sustainable Tourism*, 25(7), 869–883.
- Frederick, D. P., Bhat, G., & Salins, M. (2022). Quantitative ABCD Analysis of Green Marketing for Sustainable Development. *International Journal of Case Studies in Business, IT, and Education (IJCSBE)*, 6(2), 906–929.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro. Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 490.
- Gofwan, H. (2022). *Effect of accounting information system on financial performance of firms: A review of literature*.
- Goyal, P., Rahman, Z., & Kazmi, A. A. (2013). Corporate sustainability performance and firm performance research: Literature review and future research agenda. *Management Decision*, 51(2), 361–379.
- Hla, D., & Teru, S. P. (2015). Efficiency of accounting information system and performance measures. *International Journal of Multidisciplinary and Current Research*, 3(2), 976–984.
- JAFAR, R. (2021). Kajian Pemasaran Produk Pangan Olahan Lokal Dalam Menunjang Ketahanan Pangan Berkelanjutan Di Wilayah Perbatasan. *Jurnal Borneo Saintek*, 4(2), 93–99.
- Jianu, I., Țurlea, C., & Gușatu, I. (2015). The reporting and sustainable business marketing. *Sustainability*, 8(1), 23.
- Kader, M. A., Mulyatini, N., & Setianingsih, W. (2022). *Study of Development of Small-Competitive Cooperative and Business Developments in Dealing with Industrial Era 4.0 in West Java Province*.
- Khourouh, U., Sudiro, A., Rahayu, M., & Indrawati, N. (2020). The mediating effect of entrepreneurial marketing in the relationship between environmental turbulence and dynamic capability with sustainable competitive advantage: An empirical study in Indonesian MSMEs. *Management Science Letters*, 10(3), 709–720.
- Kowalska, M. (2020). Sme managers' perceptions of sustainable marketing mix in different socioeconomic conditions—A comparative analysis of sri lanka and poland. *Sustainability*, 12(24), 10659.
- Kumari, R., Verma, R., Debata, B. R., & Ting, H. (2022). A systematic literature review on the enablers of green marketing adoption: Consumer perspective. *Journal of Cleaner Production*, 132852.
- Kyal, H., Mandal, A., Kujur, F., & Guha, S. (2022). Individual entrepreneurial orientation on

- MSME's performance: the mediating effect of employee motivation and the moderating effect of government intervention. *IIM Ranchi Journal of Management Studies*, 1(1), 21–37.
- Li, B., Li, R. Y. M., & Wareewanich, T. (2021). Factors Influencing Large Real Estate Companies' Competitiveness: A Sustainable Development Perspective. *Land*, 10(11), 1239.
- Listiani, T., Gunawan, S., Kurniati, T., & Ningrum, R. (2022). Implementation Of Learning Organizations In Public And Private Sector Organizations In Several Local Governments In West Java Province. *Proceedings of the Third International Conference Administration Science, ICAS 2021, September 15 2021, Bandung, Indonesia*.
- Mandal, P. C. (2022). Promotion of Sustainable Marketing: Strategies and Initiatives. *International Journal of Social Ecology and Sustainable Development (IJSESD)*, 13(1), 1–11.
- Markley Rountree, M., & Koernig, S. K. (2015). Values-based education for sustainability marketers: Two approaches for enhancing student social consciousness. *Journal of Marketing Education*, 37(1), 5–24.
- Martin, D. M., & Schouten, J. (2011). *Sustainable marketing*. Pearson Prentice Hall.
- Mbarek, R., & Baeshen, Y. (2019). *Telecommunications customer churn and loyalty intention*.
- Medvedeva, Y., Kolgan, M., Pasholikov, M., Shevyakov, Y., & Sidorenko, A. (2021). Priority goals for the strategic development of industrial enterprises based on sustainable marketing. *E3S Web of Conferences*, 258, 6023.
- Mulyati, S., Ibrahim, R., & Djalil, M. A. (2021). The effect of government accounting standard, quality of human resource, effectiveness of internal control system and regional financial accounting system on the quality of regional government financial statement (Study on SKPK Aceh Singkil District. Aceh Province Indonesia). *International Journal of Business Management and Economic Review*, 4(6), 258–268.
- Nusa, I. B. S. (2021). Quality of Accounting System and Internal Control: How is the Implementation at PT. Nusantara Jaya Sentosa. *Britain International of Humanities and Social Sciences (BioHS) Journal*, 3(1), 86–92.
- Oana, D. (2014). Applying sustainable marketing strategies—the key to obtaining competitive advantages on the industrial products market. *Studies in Business & Economics*, 9, 21–28.
- Olazo, D. B. (2023). Marketing competency, marketing innovation and sustainable competitive advantage of small and medium enterprises (SMEs): a mixed-method analysis. *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*, 35(4), 890–907.
- Ostapchuk, A., Karpenko, L., Abuselidze, G., & Chornenka, L. (2023). Management of marketing risks in sustainable development. *E3S Web of Conferences*, 371, 1–7.
- Phiri, M. (2020). Exploring digital marketing resources, capabilities and market performance of small to medium agro-processors. A conceptual model. *Journal of Business and Retail Management Research*, 14(2).
- Purnomo, M., Suharyono, I. S., & Utami, H. N. (2017). Strategic Entrepreneurship with Knowledge Management Capability Base: Study on Small Business of Garment Retail in Bandung Traditional Market West Java Province, Indonesia. *International Journal of Management and Administrative Sciences (IJMAS)*, 4(06), 76–100.
- Reswari, Y. A., & Nazir, N. (2022). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Good Public Governance Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kementerian Ketenagakerjaan. *Jurnal Sosial Sains*, 2(9), 1051–1059.
- Rittenberg, L. E. (2013). COSO 2013 a reflection of the times: the long-awaited Internal Control-Integrated Framework update aims to help organizations better design and

- implement controls, with an eye toward today's business challenges. *Internal Auditor*, 70(4), 60–66.
- Rovira, M., Garay, L., Górriz-Mifsud, E., & Bonet, J.-A. (2022). Territorial Marketing Based on Non-Wood Forest Products (NWFPs) to Enhance Sustainable Tourism in Rural Areas: A Literature Review. *Forests*, 13(8), 1231.
- Sriyono, S. (2020). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, GOOD GOVERNANCE, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH THE EFFECT OF HUMAN RESOURCES COMPETENCY, GOVERNMENT ACCOUNTING STANDARDS, GOOD G. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 2(1), 17–35.
- Syapsan, S. (2019). The effect of service quality, innovation towards competitive advantages and sustainable economic growth: Marketing mix strategy as mediating variable. *Benchmarking: An International Journal*, 26(4), 1336–1356.
- Warlina, L., Soeryanto Soegoto, E., Supatmi, S., Oktafiani, D., & Jatnika, R. (2023). Regional competitive advantage of agriculture as the leading sector in Garut Regency, West Java province, Indonesia. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, 10(1).
- Wittmer, D. P., George, S., & Robert, M. (2015). Bahia Aventuras: ecotourism in Central America. *Emerald Emerging Markets Case Studies*, 5(8), 1–9.
- Yadav, A., & Sondhi, H. (2023). Systematic Literature Review on Sustainable Marketing and Artificial Intelligence. *2023 10th International Conference on Computing for Sustainable Global Development (INDIACom)*, 583–588.